



HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DAN ADIKSI MEDIA SOSIAL DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Moch. Haris Anshori , Ika Ratih Sulistiani , Fita Mustafida
Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang
Email : mochharisanshori05@gmail.com, ika.ratih@unisma.ac.id
fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and social media addiction with student academic achievement. This research was conducted at the Islamic University of Malang, the Faculty of Islamic Studies which began in March until April 2019. The sample in this study was a class of 2015 Islamic Education Study Program students who were randomly selected as many as 90 students. Data obtained from questionnaire data, prerequisite analysis techniques using three prerequisite tests with normality test, linearity test, and multicollinearity test. While the hypothesis testing technique uses multiple regression. The results showed that there was a positive relationship between self-efficacy and social media addiction with the academic achievement of Islamic Religion students, Islamic University of Malang, Islamic Education Study Program, 2015. With calculations ($F_{\text{count}} = 22,479 > F_{\text{table}} = 3.10$) and Column Significance $F = 0,000$ smaller than the significance of $\alpha = 0.05$.

Kata kunci: *Self-efficacy, adiksi / kecanduan Media Sosial, Prestasi Akademik Mahasiswa.*

A. Pendahuluan

Bandura (dalam Susanti & Aula, 2016) menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tujuan. Efikasi diri pada setiap individu tentunya berbeda-beda. Efikasi diri yang tinggi menjadi indikator keberhasilan seseorang dalam meraih cita-cita, sebaliknya efikasi diri yang lemah akan menjadi penghambat dalam meraih suatu kesuksesan.

Self-efficacy ini sangat diperlukan dalam bidang sosial, pekerjaan, dan pendidikan. Efikasi diri juga sangat dibutuhkan untuk membangun karakter bangsa. Membangun karakter bangsa pada generasi sekarang ini merupakan kegiatan yang mendesak dan bersifat sangat penting dilakukan (Sulistiani, 2019).

Efikasi diri mendorong untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru, hidup di bangsa yang multikultural ini yaitu hidup dengan beragam suku, budaya, etnis, bahasa, dan agama, dan multikultural yang ada didalam lingkungan pendidikan (Mustafida, 2019).

Mahasiswa merupakan orang yang sedang menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi setelah ia menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas, dan tentunya

mempunyai cita-cita keberhasilan dalam masa studinya, salah satu tolok ukur keberhasilan mahasiswa adalah melalui Index Prestasi (IP) yang ditempuh setiap semester dan Index Prestasi Kumulatif (IPK) yang merupakan IP akhir atau IP dari total keseluruhannya. Index Prestasi dari setiap mahasiswa tentunya berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang, dan rendah. Perbedaan prestasi tersebut tentunya disebabkan oleh tiga faktor, diantaranya; faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar (Indriana, Widowati, & Surjawati, 2016).

Di era abad 21 ini kemajuan teknologi semakin meningkat, salah satunya adalah adanya media sosial yang sangat banyak digunakan oleh kalangan remaja terutama kalangan mahasiswa. Medsos berdasarkan fitur dan fungsinya, diantaranya sebagai jaringan hubungan, jaringan berbagi media, ulasan online, forum diskusi, platform penerbitan sosial, *bookmarking sites*, jaringan berbasis minat, dan *e-commerce*. Bentuk aplikasinya yang sangat familiar berupa facebook, Instagram, google plus, twitter, instagram, tumblr, pinterest dll. Sedangkan medsos chat ini bersifat lebih pribadi dan biasanya hanya ada di aplikasi ponsel whatsapp, line, BBM adalah yang paling akrab di Indonesia (Zakaria, 2018).

Penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak bisa terlepas merupakan bentuk perilaku adiksi atau kecanduan. Istilah "penggunaan berlebihan", "kecanduan", "ketergantungan", dan "penggunaan bermasalah" sering digunakan secara bergantian untuk mengacu pada aspek negatif dari penggunaan media sosial. Secara khusus, kecanduan media sosial mengacu pada menghabiskan terlalu banyak waktu *online*. Ini didiagnosis sebagai kecanduan karena dikategorikan sebagai kecanduan *cyber-relationship* (Bong & Suh, 2016). Dari latar belakang penelitian di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dan adiksi media sosial dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Agama Islam.

B. Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. pendekatan kuantitatif yakni menekankan analisisnya pada data-data numerikal (Angka) yang diolah dengan metode statistik (Azwar, 2011). Jenis penelitian ini adalah penelitian Korelasional. Penelitian ini bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, dengan metode analisis data regresi linier berganda, dimana uji serentak (uji F) dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian hubungan dari variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan maret hingga april 2019. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua buah, yaitu *self-efficacy* (X1) dan adiksi media sosial (X2).

Populasi yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 sebanyak 180 orang. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 orang.

Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Metode kuisioner dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai *self-efficacy* dan kecanduan media sosial mahasiswa. Instrumen penelitian variabel *self-efficacy* dan adiksi media sosial dengan menggunakan skala linkert 4 alternatif jawaban. Data penelitian yang diperoleh melalui skala linkert akan ditransformasikan terlebih dahulu kedalam data interval. Sebelum kuisioner disebar, kuisioner terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas konstruk dilakukan dengan mencari koefisien korelasi antara skor butir pernyataan dengan skor total responden menggunakan korelasi *product moment pearson*. Uji reliabilitas menggunakan formula *Alpha* yang dikembangkan oleh *Cronbach*. Setelah instrumen lolos uji coba maka instrumen penelitian sudah siap digunakan untuk mencari data penelitian.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data tiap variabel yaitu variabel *self-efficacy*, adiksi media sosial, prestasi akademik berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* (Sugiyono, 2011). Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear atau tidak linear. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel bebas (Santoso, 2010). Uji hipotesis penelitian dengan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan terikatnya, dan regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan variabel bebasnya secara bersama-sama dengan variabel terikatnya (Suharsimi, 2010). Perhitungan tersebut menggunakan bantuan *software* statistik *IBM SPSS Versi 16*.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan skor variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat *Self-Efficacy*

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	Rendah	11	12,22%
2.	Sedang	70	77,78%
3.	Tinggi	9	10%
Total		90	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 yang memiliki efikasi diri tinggi sebanyak 10%, mahasiswa yang memiliki efikasi diri sedang sebanyak 78%, dan mahasiswa yang memiliki efikasi diri rendah sebanyak 12%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 memiliki efikasi diri dalam kategori sedang.

Tabel 2. Tingkat Adiksi Media Sosial

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	Rendah	11	12,22%
2.	Sedang	70	77,78%
3.	Tinggi	9	10%
Total		90	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 yang memiliki adiksi media sosial tinggi sebanyak 10%, mahasiswa yang memiliki adiksi media sosial sedang sebanyak 78%, dan mahasiswa yang memiliki adiksi media sosial rendah sebanyak 12%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 memiliki adiksi media sosial dalam kategori sedang.

Tabel 3. Tingkat Prestasi Akademik

No.	Nilai IPK	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	3,51 – 4,00	Tinggi	23	26%
2.	2,76 – 3,50	Sedang	65	72%
3.	2,00 – 2,75	Rendah	2	2%
Total			90	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 yang memiliki adiksi prestasi akademik tinggi sebanyak 26%, mahasiswa yang memiliki prestasi akademik sedang sebanyak 72%, dan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik rendah sebanyak 2%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 memiliki prestasi akademik dalam kategori sedang.

1. Uji Prasyarat Analisis

Perhitungan normalitas data penelitian dari setiap variabel berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk variabel efikasi diri memiliki signifikansi sebesar 0,603, variabel adiksi media sosial sebesar 0,508, dan variabel prestasi akademik sebesar 0,061. Penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena setiap variabel memiliki signifikansi > 0.05.

Dari hasil uji linearitas untuk hubungan antara *self-efficacy* dengan prestasi akademik memiliki F_{hitung} sebesar 2,975 dan hubungan adiksi media sosial dengan prestasi akademik memiliki F_{hitung} sebesar 1,522, Harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel lebih kecil dari harga F_{tabel} .

Hasil Uji Linearitas menunjukkan bahwa terjadi linieritas antara variabel terikat yaitu prestasi akademik Y beserta masing-masing variabel bebasnya *self-efficacy* (efikasi diri) X1 dan adiksi media sosial X2.

Dari hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF sebesar $1,312 < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas didalam variabel bebas tersebut. Setelah diketahui bahwa data yang diperoleh memenuhi uji prasyarat, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis pertama yaitu untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan prestasi akademik menggunakan regresi sederhana, ditemukan Signifikansi variabel efikasi diri 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha ($\alpha = 0,05$) dan $t_{hitung} = 6,741$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,987$, maka H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Berdasarkan perhitungan ini terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif *self-efficacy* (efikasi diri) (X1) dengan prestasi akademik (Y) mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.

Uji hipotesis kedua menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui hubungan adiksi media sosial dengan prestasi akademik, ditemukan Signifikansi variabel adiksi media sosial 0,005 lebih kecil dari signifikansi alpha ($\alpha = 0,05$) dan $t_{hitung} = -2,898$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,987$, maka H_a diterima tetapi menunjukkan hubungan negatif, dan hipotesis H_0 ditolak. Berdasarkan perhitungan ini terbukti bahwa Terdapat hubungan yang negatif adiksi media sosial (X2) dengan prestasi akademik (Y) mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.

Uji hipotesis ketiga menggunakan regresi berganda untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dan adiksi media sosial secara bersama-sama dengan prestasi akademik, ditemukan F_{tabel} besarnya 3,10. Dan F_{hitung} sebesar 22,479 lebih besar dari F_{tabel} 3,10. dan Kolom Signifikansi $F = 0,000$ lebih kecil dari signifikansi alpha = 0,05 dan maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas berarti terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif *self-efficacy* (efikasi diri) (X1) dan adiksi media sosial (X2)

dengan prestasi akademik (Y) mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.

D. Simpulan

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat efikasi diri dan adiksi atau media sosial pada mahasiswa prodi Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang angkatan 2015 berada pada kategori sedang, hasilnya sama-sama sebesar 78% berada pada kategori sedang. Sedangkan untuk tingkat prestasi akademik mahasiswa juga berada pada kategori sedang, dengan rentang nilai IPK 2,76 – 3,50. Hubungan *self-efficacy* dan adiksi media sosial dengan prestasi akademik yaitu bersifat positif menunjukkan adanya suatu hubungan dengan perhitungan hasil $F_{hitung} = 22,479 > F_{tabel} = 3,10$. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan adiksi media sosial dapat memberikan dampak pada prestasi akademik mahasiswa.

Daftar Rujukan

- Azwar. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bong, S., & Suh, M. (2016). Computers in Human Behavior Effects of social and technology overload on psychological well-being in young South Korean adults : The mediatory role of social network service addiction. *Computers in Human Behavior*, 61, 245–254. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.032>
- Indriana, D. T., Widowati, A. I., & Surjawati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 39–48.
- Mustafida, F. (2019). Pembelajaran Nilai Multikultural Dalam Budaya Madrasah Di MIN I Kota Malang. *Pendidikan Multikultural*, 3(1), 21–36.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (PT Elex Me). Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulistiani, I. R. (2019). “Pendidikan Karakter Kebangsaan dalam Pendekatan Psikologis.” In M. Muslim (Ed.), *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori dan Praktek* (1st ed., pp. 222–234). Malang: Intelegensia Media.
- Susanti, T., & Aula, U. (2016). Hubungan Self-Efficacy dan Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 34–41.
- Zakaria, Z. (2018). Unisma di Mata Medsos. In N. S. Askandar & A. Wahid (Eds.), *Quo Vadis Pendidikan Budaya dan Peradaban: Gerakan Kebangkitan Unisma Malang*

Melalui Aksi dan Tradisi yang Berdaya Saing (pp. 211–217). Malang: Intelegensia Media.